

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2021 dan 2022 dengan menggunakan metode *value for money* dan *logic model*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dengan pertanyaan terstruktur kepada Kepala Bidang Kewirausahaan dan Kepala Bidang Program, serta dokumentasi. Analisis dokumen perencanaan yang diperoleh dilakukan untuk mendapatkan hubungan antara Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2017 – 2022, Rencana Strategis Dinas Koperasi dan UKM DIY 2017 – 2022, Perjanjian Kinerja 2021 dan 2022, dan Laporan Kinerja 2021 dan 2022 telah menunjukkan adanya keselarasan dalam merumuskan program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro. Hasil pengukuran kinerja dengan metode *value for money* menunjukkan hasil yang ekonomis, efisien, dan efektif pada tahun 2021. Adapun pada tahun 2022 hasil pengukuran berupa ekonomis dan efisien berimbang, serta tetap efektif. Hasil pengukuran dengan metode *value for money* pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan pelaksanaan program pemberdayaan UMKM dengan *spending less*, *spending well*, dan *spending wisely*. Adapun hasil evaluasi dengan *logic model* menunjukkan hasil berupa adanya keselarasan antara hubungan asumsi-asumsi, *input*, *activity*, *output*, dan *outcome* dalam melaksanakan program pemberdayaan UMKM pada tahun 2021 dan 2022.

Kata kunci: *logic model*, *value for money*, kinerja, Dinas Koperasi dan UKM DIY

ABSTRACT

This study aims to measure the performance of the medium, small, and micro business empowerment program at the Dinas Koperasi dan UKM DIY in 2021 and 2022 using the value for money method and logic model. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection in this study used interviews with structured questions to the Head of Entrepreneurship Division and the Head of the Program Division, as well as the documentation. Analysis of the planning documents obtained was carried out to measure the relationship between the Daerah Istimewa Yogyakarta's Medium-Term Development Plan 2017 - 2022, the Strategic Plan of Dinas Koperasi dan UKM DIY 2017 – 2022, the Performance Agreements 2021 and 2022, and the Performance Reports 2021 dan 2022 have shown harmony in formulating MSME empowerment programs. The results of performance measurement using the value for money method show economic, efficient, and effective results in 2021. As for 2022, the measurement results are in the form of balanced economic and efficient, and still effective. The measurement results using the value for money method in 2021 and 2022 show the implementation of the MSME empowerment program by spending less, spending well, and spending wisely. The result of the evaluation with the logic model show the results in the form of alignment between the relationships of assumptions, inputs, activities, outputs, and outcomes in implementing the MSME empowerment program in 2021 and 2022.

Keywords: *logic model, value for money, performance, Dinas Koperasi dan UKM DIY*